

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Dr. Iskak Tulungagung mengenai analisis tingkat kesiapan petugas rekam medis terhadap penerapan rekam medis elektronik dengan metode *Technology Readiness Index* di RSUD Dr. Iskak Tulungagung, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, sebagai berikut:

1. Nilai *optimism* memberikan kontribusi nilai paling besar pada skor total TRI. Hal yang dapat direkomendasikan adalah pertahankan sehingga menunjukkan jika petugas memiliki pandangan positif terhadap penerapan rekam medis elektronik.
2. Nilai *Innovativeness* pada skor total TRI memberikan kontribusi yang paling rendah dari komponen yang lain. Hal yang dapat direkomendasikan adalah tingkatkan sehingga menunjukkan jika petugas belum memiliki kecenderungan yang besar akan keinginan untuk menjadi pengambil inisiatif terkait pengembangan teknologi yang terus terbaru.
3. Nilai *Discomfort* petugas rekam medis harus dapat ditingkatkan sehingga menunjukkan jika mayoritas petugas rekam medis masih belum sepenuhnya tidak setuju atau sangat tidak setuju jika teknologi yang didesain dan diciptakan tidak memperumit pekerjaan sehingga masih

adanya rasa ketidaknyamanan terhadap penerapan rekam medis elektronik tersebut.

4. Nilai *Insecurity* petugas rekam medis harus dapat ditingkatkan karena dikatakan masih belum sepenuhnya tidak setuju atau sangat tidak setuju akan keamanan dalam menggunakan rekam medis elektronik dalam bertukar data sehingga belum adanya rasa percaya yang besar dari penggunaan sebuah teknologi tersebut.
5. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kesiapan penerapan rekam medis elektronik melalui kuisisioner pada 35 sampel petugas rekam medis, diketahui skor TRI sebesar **3,61** yang berada pada kategori *High Technology Readiness* yang mengartikan bahwa kesiapan petugas rekam medis di RSUD Dr. Iskak sudah sangat tinggi dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Dr. Iskak Tulungagung, maka saran kegiatan yang dapat diberikan oleh peneliti untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat kesiapan petugas rekam medis dalam menerapkan rekam medis elektronik, sebagai berikut:

1. Diadakannya pelatihan dan peningkatan ketrampilan atau forum diskusi secara berkala tentang teknologi terbaru yang berkaitan dengan rekam

medis elektronik sehingga petugas mengetahui tentang resiko dan manfaat pentingnya penggunaan rekam medis elektronik

2. Mengevaluasi dan memantau secara *continue* penelitian lebih lanjut tentang perubahan kesiapan petugas Rekam medis dan dampak dari penggunaan Rekam Medis Elektronik
3. Monitoring dan evaluasi terkait jalannya sistem rekam medis elektronik secara berkala agar petugas rekam medis dapat dengan mudah menghasilkan data dari tampilan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak terjadi kesalahan dan *error*.
4. Menciptakan sistem keamanan yang benar-benar terjamin dan dapat memberikan himbauan kepada seluruh petugas yang berkaitan langsung dengan rekam medis elektronik untuk memastikan komputer tidak melakukan kesalahan melalui pengecekan saat memulai dan mengakhiri penggunaan komputer.